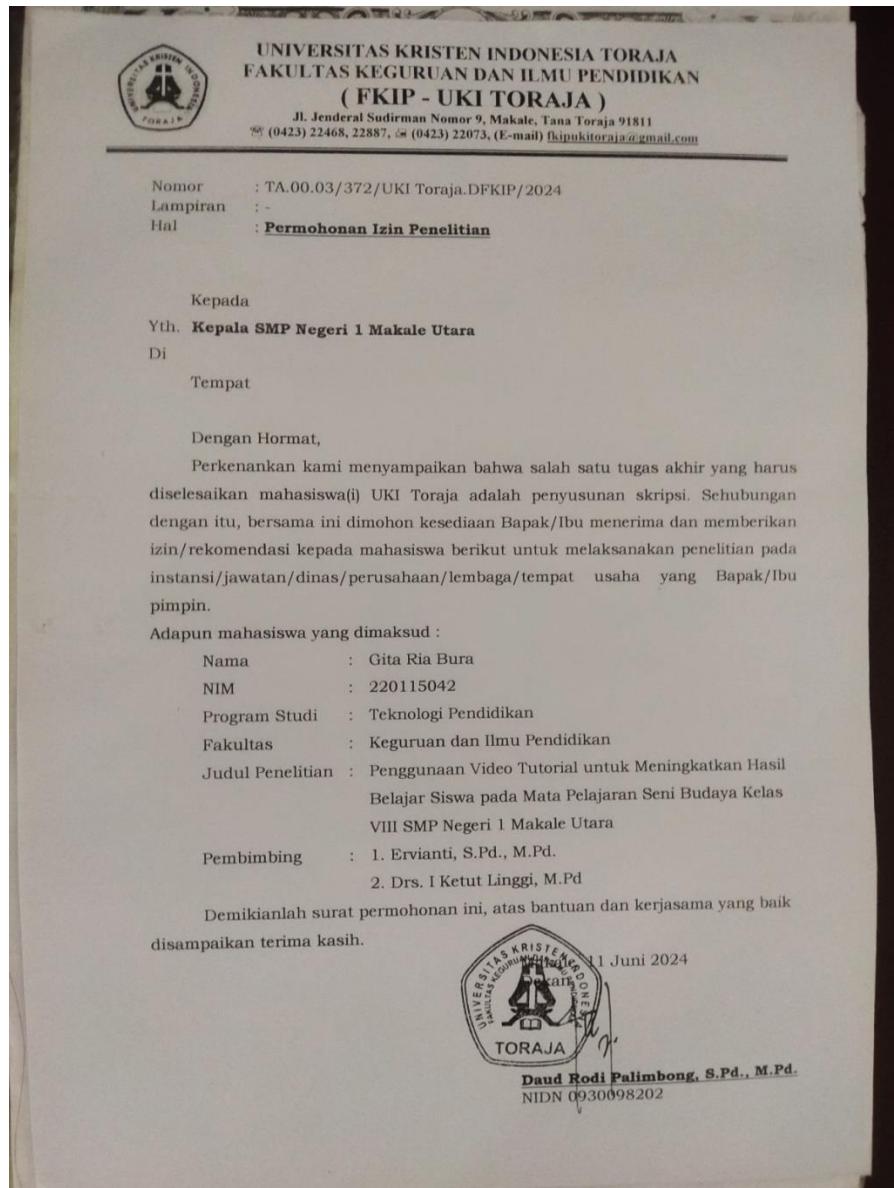


LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



Lampiran 2

Pengantaran Surat Izin Penelitian Ke Sekolah



Lampiran 3

Buku Panduan Guru

Kegiatan Pembelajaran 1

Mengenal Ragam Alat Musik Tradisional Indonesia

Alokasi waktu 4 x 40 Menit

Tujuan Pembelajaran 1

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat musik tradisional yang ada di Indonesia;
2. Peserta didik mampu mengenal dan memahami beragam alat musik tradisional berbagai daerah di Indonesia;
3. Peserta didik mampu memberikan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan musik daerah di Indonesia; dan
4. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Pokok

Alat musik tradisional adalah alat musik yang dibuat dan berkembang secara turun-temurun oleh masyarakat setempat di daerah tersebut. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki alat musik khas masing-masing. Hal inilah yang membuat Indonesia memiliki keanekaragaman alat musik tradisional berdasarkan fungsi, bentuk, dan jenisnya dengan teknik memainkannya yang berbeda-beda.

1. Fungsi Alat Musik Tradisional

Setiap alat musik tradisional dari tiap daerah memiliki fungsi yang berbeda-beda. Seiring perkembangan zaman, fungsi dari alat musik tradisional itupun turut masyarakat dengan perkembangan kegiatan berkesenian. Adapun fungsi dari alat musik tradisional yang masih dijalani hingga sekarang yaitu sebagai berikut.

a. Sebagai sarana komunikasi.

Bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional memiliki makna tertentu bagi sekelompok masyarakat. Bunyi-bunyian itu umumnya memiliki pola ritme tertentu sebagai tanda bagi masyarakat atas suatu kejadian peristiwa atau kegiatan setempat.

b. Sebagai sarana upacara budaya

Musik tradisional di Indonesia erat kait dengan alunan-alunan bunyi dan nada mendukung keberlangsungan upacara-upacara kebudayaan, keagamaan serta kenegaraan. Irungan alat musik disini bertujuan untuk memberi kesan khidmat pada saat upacara berlangsung karena bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh alat musik tradisional diyakini memiliki kekuatan magis.



Gambar 2.1 Gamelan beleganjur (Bali) dalam upacara Ngaben (kremasi)

c. Sebagai sarana untuk pengiring tarian.

Alat musik tradisional memang memiliki peranan penting untuk mengiringi setiap acara adat di setiap daerah di Indonesia. Kolaborasi antara musik dan tari akan membuat sebuah pertunjukan tari lebih hidup serta lebih menarik perhatian masyarakat. Penonton akan dimanjakan dengan visual dari penari dan audio dari pemain musik. Sehingga tari dan musik menjadi satu kesatuan dalam sebuah pertunjukan.



Gambar 2.2 Penari dan pengiring musik

d. Sebagai sarana ekspresi diri dan kreasi

Alat musik tradisional bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengespresikan diri dan berkreasi. Bagi para seniman, musik dapat digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri serta mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik dan alat musik, seniman dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-cita tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunia.

e. Sebagai sarana pertunjukan dan hiburan

Musik merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejemuhan akibat rutinitas sehari-hari serta sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. Kehadiran alat musik tradisional pun semakin menghidupkan suasana kegiatan pertunjukan, dan menjadi sarana untuk menghibur masyarakat.

2. Jenis Alat Musik Tradisional

Perbedaan budaya daerah menyebabkan perbedaan pula dalam pengungkapan musikal. Hal ini mengakibatkan muncul pula berbagai alat musik yang memiliki kekhasan tersendiri di berbagai daerah. Alat musik tradisional ada yang dimainkan secara individu ataupun dimainkan secara berkelompok. Berikut jenis-jenis alat musik tradisional berdasarkan cara menghasilkan bunyi dari alat musik tersebut.

a. Alat musik pukul

Alat musik pukul merupakan alat musik dengan sumber bunyi yang dihasilkan dengan cara memukul alat musik tersebut. Alat musik pukul dapat dimainkan dengan menggunakan alat bantu pukul berupa stik berbahan kayu, rotan dan sebagainya. Namun dapat pula dimainkan dengan pukulan tangan kosong. Alat musik pukul di Indonesia sangatlah beragam bentuk dari berbagai bahan dasar. Ada yang berbahan kayu, logam, bambu, hingga kulit hewan. Alat musik pukul terbagi menjadi 2 jenis yaitu alat musik pukul tidak bernada dan alat musik pukul bernada.

1) Alat musik pukul tidak bernada

Hampir di semua daerah di Indonesia memiliki alat musik pukul tidak bernada dengan nama dan jenisnya yang berbeda-beda. Ada yang dimainkan dengan tangan kosong ada pula yang dipukul dengan alat pemukul. Alat ini biasanya berperan sebagai penjaga tempo maupun pengatur irama musik.



Gambar 2.3 Alat musik pukul tidak bernada. A. Gendang Sunda, B. Gendang Bali, dan C. Gendang Jawa

2) Alat musik pukul bernada

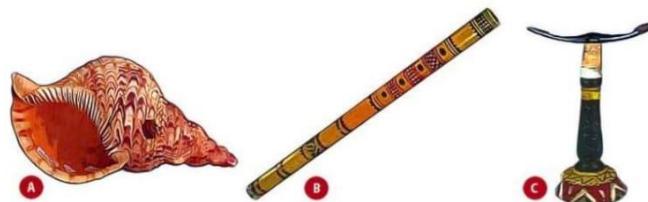
Sama halnya dengan alat musik pukul tidak bernada, disetiap daerah di Indonesia memiliki alat musik pukul bernada yang serupa namun dengan nama yang berbeda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat pemukul. Indonesia memiliki sejumlah alat musik pukul bernada yang berbahan logam, kayu dan juga bambu.



Gambar 2.4 Alat musik pukul bernada. A. Rindik Bali, B. Saron Jawa, dan C. Trompong Bali

b. Alat musik tiup

Alat musik tiup merupakan alat musik bernada dengan sumber bunyi yang dihasilkan dengan cara mengalirkan udara ke alat musik tersebut. Indonesia memiliki alat musik tiup beragam setiap daerhanya yang berbahan kayu, bambu, hingga kerang. Alat musik tiup yang sangat popular di masyarakat yakni suling dengan nama dan karakter suara yang tentunya berbeda-beda di setiap daerah.



Gambar 2.5 Alat musik tiup. A. Tahuri (Maluku), B. Saluang (Minang), dan C. Sarunai (Banjar)

c. Alat musik petik

Indonesia dengan keanekaragaman tradisi dan budayanya juga memiliki alat musik petik seperti sasando dari Nusa Tenggara Timur, ukulele dari Maluku dan lain sebagainya yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Alat musik petik sendiri merupakan alat musik yang memiliki dawai atau senar yang dipetik guna menghasilkan bunyi dari alat tersebut. Perbedaan panjang pendeknya dawai pada alat ini berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nada yang dihasilkan. Begitu pula bahan dari badan alat musik itu sendiripun berpengaruh terhadap karakter suara yang dihasilkan.



Gambar 2.6 Alat musik petik. A. Sasando (NTT), B. Sape (Kalimantan), dan C. Hasapi (Batak)

d. Alat musik gesek

Alat musik gesek adalah alat musik yang dimainkan dengan cara menggesekkan dawai atau senar pada alat tersebut. Alat musik gesek kebanyakan dibuat dari bahan baku kayu lalu dilubangi bagian tengahnya sebagai resonansi dan dawai atau senarnya terbuat dari kulit atau usus hewan. Seiring dengan perkembangan jaman, kini bahan baku pembuatan alat musik gesek lebih modern seperti plastik dan bahan sintetis.



Gambar 2.7 Alat musik gesek. A. Arbab (Acch), B. Keso-keso (Sulawesi), dan C. Raba (Nias)

Lampiran 4

Materi

Alat Musik Tradisional (Apresiasi terhadap Alat Musik Daerah) | 33

Kegiatan Mandiri Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran

Saksikan pertunjukan musik tradisional di daerahmu! Pilihlah ansambel musik besar atau kecil! Kalian dapat mencari dalam bentuk video atau pertunjukan secara langsung. Kemudian, tuliskan hasil pengamatanmu tersebut mengenai

1. penggunaan lagu;
2. sikap dalam bermain musik;
3. teknik yang digunakan dalam bermain musik;
4. keseimbangan alat musik yang digunakan; dan
5. kekompakan pemain!

Buatlah hasil pengamatan kalian dalam bentuk laporan tertulis! Diskusikan dengan hasilnya kelompok lain!

Profil Pelajar Pancasila Mengenal dan Menghargai Budaya

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Keanekaragaman tersebut dapat dilihat dari beragam jenis alat musik yang ada di Indonesia. Alat musik tradisional Indonesia berkembang di seluruh daerah di Indonesia secara turun-temurun. Alat musik tradisional merupakan kekayaan budaya kita. Sudah seharusnya kita sebagai bangsa Indonesia menjaga dan melestarikannya.

A. Mengenal Ragam Alat Musik Tradisional Indonesia

Keanekaragaman alat musik tradisional berbeda-beda dapat dilihat berdasarkan fungsi, bentuk, dan jenisnya dengan teknik memainkannya.

1. Fungsi Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional menjadi identitas Indonesia. Melalui alat musik tradisional dapat menunjukkan dan menonjolkan ciri khas Indonesia dan keanekaragaman Indonesia. Dalam penyajiannya masing-masing alat musik memiliki fungsi yang berbeda.

a. Sarana Komunikasi

Bagi sekelompok masyarakat di Indonesia, bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional memiliki makna tertentu dimainkan sebagai media komunikasi secara masal. Umumnya, bunyi-bunyian tersebut memiliki pola ritme tertentu sebagai tanda atas suatu kejadian peristiwa atau kegiatan setempat. Khususnya di pedesaan, fungsi alat musik ini masih relevan di era sekarang. Contohnya, saat bedug dibunyikan dengan ritme tertentu untuk memberikan tanda waktu salat tiba; saat warga memukul kentungan dengan irama keras sebagai pertanda adanya bahaya.





36 | Seni Musik SMP 2 KSP

kebanggaan bagi kita sebagai bangga Indonesia. Contohnya, Djitron yang pertama kali tampil di acara *Asia's Got Talent* dengan sasandonya pada tahun 2015. Berkat ketenarannya, ia juga sering terbang ke luar negeri untuk menghadiri undangan bermain sasando.



Sumber: <https://www.tribunnews.com/images/seleb/view/947041/djitron-pah-mainkan-alat-musik-sasando>

Gambar 2.5 Alat musik tradisional sarana ekonomi.

Kolaborasi, Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran.

Kegiatan Kelompok

Lakukan kegiatan berikut secara kelompok!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas dua orang siswa!
2. Bersama kelompokmu, diskusikan tentang jenis alat musik tradisional di daerahmu dan fungsiya dalam masyarakat!
3. Buatlah kesimpulannya pada selembar kertas!

2. Jenis Alat Musik Tradisional

Indonesia memiliki beraneka alat musik dengan ciri khas masing-masing. Perbedaan budaya daerah menyebabkan perbedaan pula dalam pengungkapan musical. Hal ini mengakibatkan muncul pula berbagai alat musik yang memiliki kekhasan tersendiri di berbagai daerah. Alat musik tradisional ada yang dimainkan secara individu ataupun berkelompok. Berdasarkan cara memainkannya, alat musik tradisional dibedakan menjadi alat musik pukul, tiup, petik, dan gesek.

a. Alat Musik Tradisional Petik

Pada umumnya, alat musik tradisional petik menggunakan sebuah senar atau dawai untuk menghasilkan suatu nada. Alat musik tradisional petik terdiri atas dua unsur pokok, yaitu tali yang dipetik dan ruang resonansi untuk menghasilkan bunyi petikan. Bahan dan bentuk alat musik tradisional petik berbeda-beda sesuai ciri khas daerah. Perbedaan lainnya juga terletak pada bahan berdasarkan ketersediaan bahan setempat. Alat musik tradisional petik contohnya sasando (Nusa Tenggara Timur), dimba nggowna (Sulawesi Tenggara), keso-keso (Sulawesi Selatan), guoto (Papua Barat), hasapi (Batak Toba), jaben (Kalimantan Tengah), leko boko (Nusa Tenggara Timur), dan jentreng atau tarawangsa (Jawa Barat).





dari Jawa, lalove dari Sulawesi Tengah, tahuri dan fu kerang dari Maluku, triton kerang dari Papua. Sedangkan bahan buatan dari alam biasanya berupa seruling mirip terompet terbuat dari kayu dan bahan penunjang lainnya sebagai sumber getar. Contohnya alat musik serunai dari Sumatra Barat, serune kalee dari Aceh, terompet Jawa Barat atau dari Madura. Kemudian, pupuik batang padi adalah terompet berbahan.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>; <https://pariwisataindonesia.id/>; <https://budaya-indonesia.org/Tahuri-Terompet-Kerang/>; <https://gpriority.co.id/>;

Gambar 2.10 Alat musik tradisional tiup

Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal

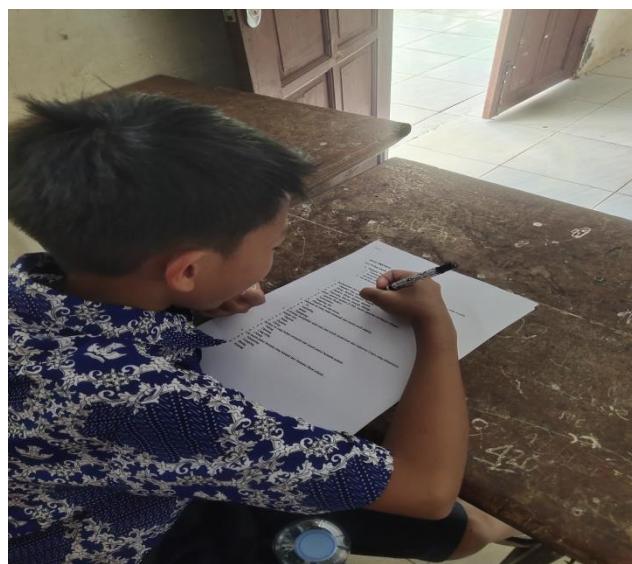
Kegiatan Mandiri

Carilah alat musik tradisional yang ada di Indonesia! Kalian dapat mencari dari berbagai sumber seperti majalah, buku, internet, maupun sumber lainnya. Buatlah kliping tentang gambar alat musik tradisional yang ada di Indonesia! Kelompokkan berdasarkan bentuknya! Berikan penjelasan dari setiap gambarnya dan kelompokkan berdasarkan jenisnya! Kerjakan dengan dijilid rapi!

Lampiran 5

Kegiatan mengerjakan soal pretest





Lampiran 6

Kegiatan Peggunaan *Video* tutorial saat belajar





Lampiran 7

Kegiatan mengerjakan soal *posttest*





Lampiran 8

Silabus

PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 MAKALE UTARA
 Alamat : Jl. Pongtiku Km 7, Lemo, Makale KP 91817 Email : smpnegeri1makale@gmail.com

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun : Debora, S.Pd	Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Makale Utara	Tahun Penyusunan : 2023
Kelas / Semester : VIII/Ganjil	Fase : D
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)	Elemen Mapel : Alat Musik Tradisional

Pertemuan Ke-
Pendahuluan (10 Menit)

1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2.	Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3.	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4.	Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5.	Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

•	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat musik tradisional yang ada di Indonesia.
•	Peserta didik diajak untuk mengenal dan memahami beragam alat musik tradisional berbagai daerah di Indonesia.
•	Peserta didik diminta untuk memberikan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan musik daerah di Indonesia. Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu dari daerah sesuai dengan kelompok dimana mereka berada, dimana setiap orang tidak boleh menyanyikan lagu yang sama.
•	Peserta didik diminta untuk menjelaskan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup (10 Menit)

1.	Peserta didik mendapatkan apresiasi atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut
2.	Guru menegaskan betapa beragamnya alat musik tradisional yang ada di Indonesia
3.	Peserta didik mendapat tugas untuk merekam penampilan masing-masing di <i>handphone</i>
4.	Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku
5.	Peserta didik diberi kesempatan secara bergantian untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

UPT SMP NEGERI 1 MAKALE UTARA

Lampiran 9

Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL PRETEST

Soal Pilihan Ganda

A. Petunjuk Pengeraan

1. Tuliskan nama dan kelas Anda terlebih dahulu
2. Jawablah pertanyaan dibawah dengan meyilang (X) jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang Anda anggap benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

Nama :

Kelas :

1. Berdasarkan cara memainkannya alat musik tradisional dibedakan menjadi 4 yaitu
 - a. Dipukul, tiup, goyang, diplitik
 - b. Ditiup, dipukul, ditekan, ditepuk
 - c. Dipukul, ditiup, dipetik, digesek
 - d. Digoyang, diayun, ditepuk, dihisap
2. Dalam upacara ngaben di Bali, musik gamelan berfungsi sebagai
 - a. Upacara Budaya
 - b. Komunikasi
 - c. Pengiring tari
 - d. Ekspresi diri dan kreasi
3. Dibawah ini yang tidak termasuk alat musik petik adalah
 - a. Fu
 - b. Karinding
 - c. Sampe
 - d. Talempong
4. Kolintang merupakan salah satu alat musik tradisional dari Sulawesi Utara yang dimainkan dengan cara
 - a. Digesek
 - b. Diadu
 - c. Dipukul
 - d. Ditiup
5. Berikut ini yang bukan termasuk alat musik pukul bernada adalah
 - a. Peking
 - b. Demung

- c. Ceng-ceng
 - d. Calung
6. Alat musik pukul bernada yang berasal dari Sumatra Barat adalah
- a. Talempong
 - b. Trompong
 - c. Buong
 - d. Kenong
7. Saluang merupakan alat musik yang menyerupai alat musik suling yang berasal dari ...
- a. Minang
 - b. Jawa
 - c. Bali
 - d. Papua
8. Dari 4 alat musik tradisional dibawah ini, yang bukan merupakan alat musik pukul adalah ...
- a. Saron
 - b. Sape
 - c. Dol
 - d. Tifa
9. Dibawah ini yang termasuk alat musik gesek adalah ...
- a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

10. Alat musik tradisional saluang berasal dari daerah
- a. Sumatra Barat
 - b. Banjar
 - c. Maluku
 - d. Bali
11. Alat musik Suling bambu Toraja dimainkan dengan cara
- a. Digesek
 - b. Diadu
 - c. Ditiup
 - d. Dipetik
12. Berapa jumlah lobang pada suling bambu ...
- a. 7
 - b. 8

- c. 9
 - d. 6
13. Bahan utam pembuatan suling adalah ...
- a. Kayu
 - b. Bambu
 - c. Kayu nangka
 - d. Rotan
14. Apakah bahan utama dari pembuatan alat musik dibawah ini



- a. Rotan, kayu
 - b. Kayu, kulit hewan
 - c. Kulit hewan
 - d. Bambu, kulit hewan
15. Pasangan antara alat musik dan cara membunyikannya yang benar adalah ...
- a. Tifa = dipukul
 - b. Saluang = dipetik
 - c. Gendang = diraba
 - d. Kolintang = digesek
16. Perhatikan alat-alat musik berikut :
- 1) Hasapi
 - 2) Sasando
 - 3) Gong
 - 4) Talempong
- Alat musik yang dibunyikan dengan cara dipukul menggunakan stik ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 2
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 2
17. Berasal dari provinsi manakah alat musik tradisional hasapi ...
- a. Surabaya
 - b. NTT
 - c. Sumatera Utara
 - d. Toraja

18. Alat musik hasapi dibawah ini dimainkan dengan cara bagaimana ...



- a. Ditarik
- b. Dipiltik
- c. Digesek
- d. Digoyang

19. Hasapi dimainkan oleh berapa orang ...

- a. 3
- b. 1
- c. 2
- d. 4

20. Terdapat berapa senar pada alat musik hasapi ...

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 6

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Pearson Correlation

		Correlations																					
		Scal_1	Scal_2	Scal_3	Scal_4	Scal_5	Scal_6	Scal_7	Scal_8	Scal_9	Scal_10	Scal_11	Scal_12	Scal_13	Scal_14	Scal_15	Scal_16	Scal_17	Scal_18	Scal_19	Scal_20	Total	
Scal_1	Pearson Correlation	1	.085	.282	.346	.434 [*]	.342	.120	.107	.282	.107	.498 [*]	.675 [*]	.234	.172	.120	.085	.420 [*]	.426 [*]	.294	.259	.558 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.656	.131	.061	.016	.064	.527	.574	.131	.574	.025	<.001	.212	.363	.527	.656	.021	.019	.113	.167	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_2	Pearson Correlation	.085	1	.367 [*]	.272	.355	.433 [*]	.191	.302	.085	.439 [*]	.356	.191	.515 [*]	.027	.191	.444 [*]	.290	.367 [*]	.082	.191	.550 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.656	.046	.146	.055	.017	.312	.105	.656	.015	.053	.312	.004	.885	.312	.014	.121	.046	.667	.312	.002	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_3	Pearson Correlation	.282	.367 [*]	1	.069	.434 [*]	.049	.397 [*]	.386 [*]	.139	-.033	.257	.536 [*]	.234	.172	.397 [*]	.228	.256	.426 [*]	.157	.397 [*]	.558 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.131	.046		.716	.016	.797	.030	.035	.465	.884	.171	.002	.212	.363	.023	.230	.172	.019	.407	.030	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_4	Pearson Correlation	.346	.272	.069	1	.267	.283	.267	.336	.208	.336	.218	.134	.236	.330	.267	.136	.552 [*]	.069	.668 [*]	.401 [*]	.580 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.061	.146	.716		.153	.130	.153	.068	.271	.069	.247	.481	.208	.069	.153	.473	.002	.716	<.001	.028	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_5	Pearson Correlation	.434 [*]	.355	.434 [*]	.267	1	.094	.339	.261	.157	.126	.321	.473 [*]	.200	.144	.205	.218	.274	.434 [*]	.063	.205	.545 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.016	.055	.016	.153	.619	.007	.144	.407	.508	.084	.508	.249 [*]	.444 [*]	.276	.247	.143	.010	.743	.276	.002	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_6	Pearson Correlation	.342	.433 [*]	.049	.286	.094	1	.331	.333	.242	.332	.339	.189	.279	.238	.085	.577 [*]	.233	.342	.376 [*]	.047	.554 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.084	.017	.797	.130	.619		.074	.072	.064	.072	.897	.317	.136	.206	.804	<.001	.238	.064	.804	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_7	Pearson Correlation	.120	.191	.397 [*]	.267	.331	1	.548 [*]	.120	.279	.282	.330	.116	.398	.196	.464 [*]	.042	.397 [*]	.330	.196	.580 [*]		
	Sig. (2-tailed)		.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075	.542	.031	.288	.010	.825	.030	.067	.298	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_8	Pearson Correlation	.107	.302	.386 [*]	.338	.281	.333	.548 [*]	1	.107	.457 [*]	.132	.413 [*]	.005	.357	.144	.302	.154	.107	.261	.144	.537 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.574	.105	.035	.069	.164	.072	.002		.574	.011	.486	.823	.978	.052	.448	.195	.417	.574	.164	.448	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_9	Pearson Correlation	.282	.085	.139	.298	.157	.342	.120	.107	1	.386 [*]	.498 [*]	.259	.398 [*]	.451 [*]	.291	.367 [*]	.093	.282	.296	.259	.532 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.131	.656	.485	.271	.407	.064	.527	.574		.035	.025	.167	.029	.012	.167	.046	.626	.131	.113	.167	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_10	Pearson Correlation	.107	.439 [*]	-.033	.339	.126	.333	.279	.457 [*]	.386 [*]	1	.132	.144	.323	.357	.279	.302	.154	.247	.126	.279	.525 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.574	.015	.864	.069	.508	.072	.136	.011	.035		.486	.448	.081	.052	.136	.105	.417	.189	.508	.136	.003
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_11	Pearson Correlation	.408 [*]	.356	.257	.218	.321	.309	.262	.132	.132	.408 [*]	.132	1	.408 [*]	.499 [*]	.304	.117	.358	.189	.106	.321	.117	.557 [*]
	Sig. (2-tailed)		.025	.053	.171	.247	.084	.097	.161	.161	.496	.025		.005	.097	.539	.053	.317	.578	.084	.539	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_12	Pearson Correlation	.675 [*]	.191	.536 [*]	.134	.473 [*]	.189	.330	.413 [*]	.259	.144	.498 [*]	1	.116	-.009	.063	.191	.200	.397 [*]	.205	.196	.555 [*]	
	Sig. (2-tailed)		<.001	.312	.002	.481	.008	.317	.075	.023	.167	.448	.025		.542	.962	.743	.312	.289	.030	.276	.298	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_13	Pearson Correlation	.234	.515 [*]	.234	.236	.206	.279	.116	.005	.398 [*]	.323	.498 [*]	.116	1	.472 [*]	.432 [*]	.193	.118	.398 [*]	.042	.274	.541 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.212	.024	.217	.268	.289	.136	.342	.978	.028	.081	.005	.342		.009	.017	.307	.535	.028	.825	.143	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_14	Pearson Correlation	.172	.027	.172	.338	.144	.238	.397 [*]	.397 [*]	.451 [*]	.357	.389	-.009	.472 [*]	1	.530 [*]	.110	.164	.172	.279	.261	.537 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.339	.895	.263	.068	.448	.266	.301	.052	.012	.079	.922		.008	.003	.563	.323	.128	.144	.002		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_15	Pearson Correlation	.120	.191	.397 [*]	.267	.205	.047	.198	.144	.259	.279	.117	.863	.423 [*]	.530 [*]	1	.055	.516 [*]	.259	.330	.464 [*]	.530 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.527	.312	.030	.153	.276	.804	.298	.448	.167	.136	.539	.743	.017	.003	.775	.004	.167	.067	.010	.003	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_16	Pearson Correlation	.085	.444 [*]	.226	.136	.218	.577 [*]	.484 [*]	.302	.367 [*]	.302	.356	.191	.193	.110	.055	1	.290	.508 [*]	.355	.055	.563 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.656	.014	.236	.473	.473	<.001	.010	.105	.046	.105	.053	.312	.207	.563	.775	.121	.004	.005	.775	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_17	Pearson Correlation	.420	.290	.552 [*]	.274	.223	.042	.154	.093	.154	.189	.200	.118	.164	.516 [*]	.290	1	.256	.590 [*]	.358	.559 [*]		
	Sig. (2-tailed)		.021	.121	.172	.082	.143	.236	.825	.417	.626	.417	.317	.289	.535	.385	.004	.121	.172	<.001	.052	.002	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Scal_18	Pearson Correlation	.259	.191	.397 [*]	.401	.205	.047	.196	.144	.259	.279	.117	.198	.274	.261	.464 [*]	.055	.358	.259	.473 [*]	1	.530 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.167	.312	.030	.028	.276	.804	.298	.448	.167	.136	.539	.298	.143	.164	.010	.775	.052	.167	.008	.003	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Total	Pearson Correlation	.558 [*]	.550 [*]	.558 [*]	.580 [*]	.545 [*]	.556 [*]	.580 [*]	.537 [*]	.532 [*]	.525 [*]	.557 [*]	.541 [*]	.532 [*]									

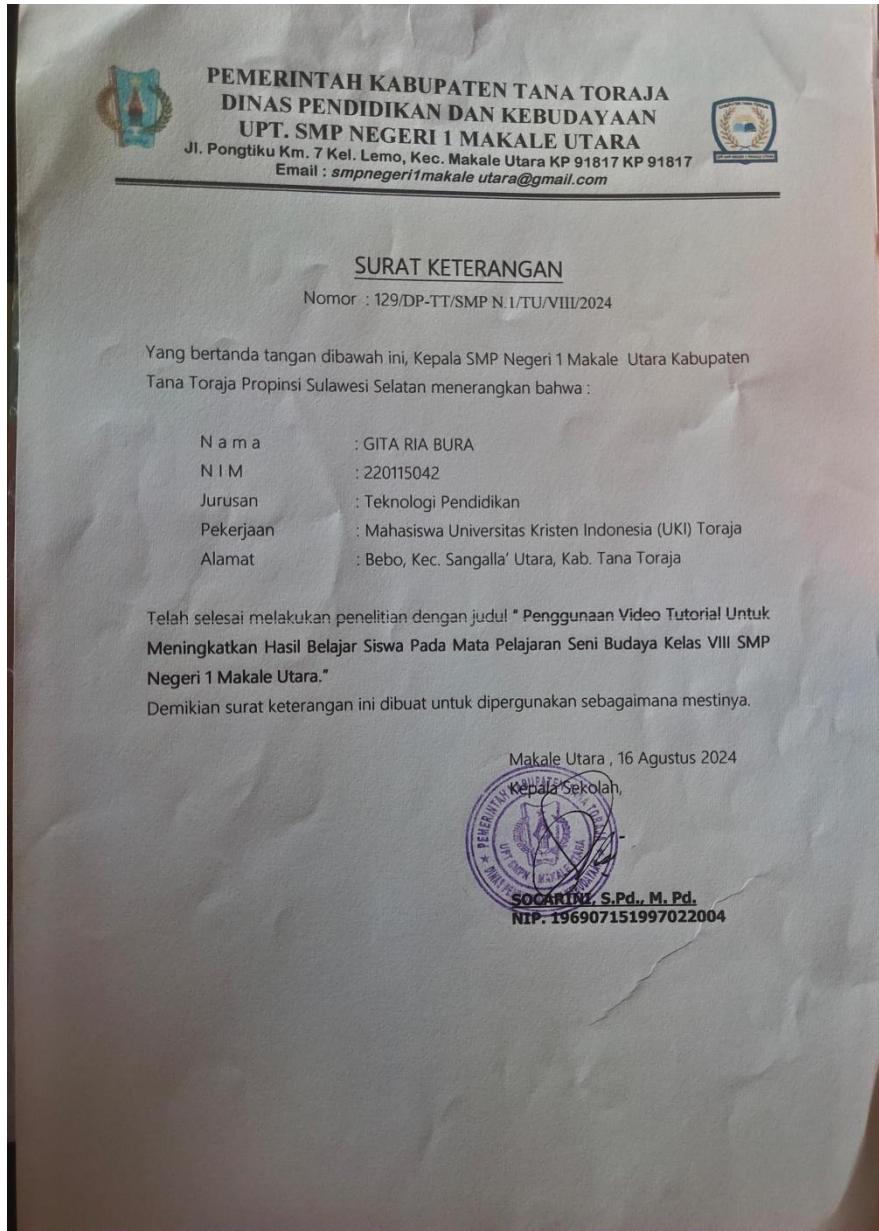
Lampiran 11

Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C

No	Nama	Keterangan	Nilai	
			Pretest	Posttest
1.	Anugera Putra Suleman	✓	35	85
2.	Bernia Mendong	✓	25	75
3.	Bride	✓	20	65
4.	Chesario Donata Pratama	✓	35	80
5.	Christine Kimberly Karisi	✓	15	75
6.	Febrita	✓	30	80
7.	Gabriel Alexander	✓	25	65
8.	Gabriella Eloraverna Palullu	✓	25	75
9.	Geral Kabanga'	✓	20	60
10.	Juandri Sampe Raya	✓	30	85
11.	Meir Vani Balalembang	✓	45	90
12.	Qiano Mahardika Ambaa	✓	25	80
13.	Ravael	✓	20	65
14.	Resky Sesilia	✓	35	85
15.	Reyvan Clearesta Dua Lembang	✓	30	75
16.	Riana Lantukan	✓	35	95
17.	Rifael Kadang	✓	55	100
18.	Rivaldo Sirun	✓	15	75
19.	Rudolph Chavon Nati Kamoda	✓	35	90
20.	Threvonia Dalan	✓	30	80
21.	Varel Mendila	✓	40	95
22.	Velicya Siappa'	✓	15	75
23.	Yiska Tandi Buyang	✓	30	85
24.	Yosua Kalua	✓	20	65
25.	Zefanya Christiano Panoto	✓	35	90
26.	Malfira Angelika	✓	25	75
27.	Kristian Bin Sobon	✓	35	95
28.	Axel Junior Allo Layuk	✓	15	70
29.	Isnawati	✓	40	100
30	Willy Ranggan	✓	20	85

Lampiran 12

Surat Keterangan Selesai Penelitian



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gita Ria Bura, lahir di Bebo' Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 03 November 2002. Penulis adalah anak pertama, dari empat bersaudara oleh pasangan Benyamin Bura dan Margareta Ruru Dende'. Penulis memulai pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 di SDN 323 Inpres Bebo' dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Sangalla' dan tamat pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 4 Tana Toraja dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Toraja, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan (TP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis juga pernah mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka pada tahun 2023 dan menjadi salah satu mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat selama satu semester dengan mengambil jurusan yang sama.

Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu, pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP) selama 1 periode kepengurusan, menjadi pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SMFKIP).